ABSTRAK

SYAWALUDIN DJAILANI, Hubungan Pola Perilaku Masyarakat Dengan Pengurangan Resiko Banjir Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh PIPIN YUNUS sebagai Ketua dan sebagai Anggota HASLINDA DAMANSYAH.

Pengurangan resiko banjir merupakan upaya untuk mengurangi dampak negatif banjir melalui perencanaan yang baik, pengelolaan lingkungan, peningkatan infrastuktur, edukasi masyarakat, dan kolaborasi berbagai pihak, sehingga potensi kerugian terhadap kehidupan, properti, dan lingkungan dapat di minimalkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola perilaku masyarakat dengan pengurangan resiko banjir di kecamtan dungaliyo kabupaten gorontalo. Desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 43 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan data yang didapatkan dari kecamatan. hasil penelitian didapatkan perilaku masyarakat baik sebanyak 22 masyarakat (51,2%) perilaku cukup sebanyak 12 masyarakat (27,9%) dan perilaku kurang sebanyak 9 masyarakat (20,9%) dan pengurangan resiko banjir kategori baik sebanyak 16 masyarakat (37.2%) pengurangan resiko banjir cukup kategori cukup sebanyak 19 masyarakat (44.2%) dan pengurangan resiko banjir kategori kurang sebanyak 8 masyarakat (18.6%) dari 43 responden. Hasil *Uji statistik* dengan menggunakan *Chi Square* diperolah nilai $p = 0{,}000$ > nilai $\alpha = 0{,}05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada Hubungan Pola Perilaku Masyarakat Dengan Pengurangan Resiko Banjir Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci : Bencana Banjir, Pola Perilaku, Pengurangan Resiko Banjir.

Abstract

In order to minimize possible losses to life, property, and the environment, flood risk reduction aims to lessen the negative effects of floods through effective planning, environmental management, infrastructure upgrades, public education, and cooperation from many parties. The purpose of the study is to ascertain how community behavior patterns and flood risk reduction relate to one another in the Gorontalo district's Dungaliyo subdistrict. cross-sectional quantitative study design with a correlational design approach. 43 respondents in all were sampled using incidental sampling approaches. A questionnaire sheet and information gathered from the subdistrict are used in the data gathering method. According to the study's findings, 16 individuals (37.2%) were classified as having good flood risk reduction, 12 individuals (27.9%) had good behavior, 9 individuals (20.9%) had poor behavior, and 22 individuals (51.2%) had good community behavior. Of the 43 responders, 19 communities (44.2%) had reduced flood risk in the sufficient category, while 8 communities (18.6%) had reduced flood risk in the insufficient category. Findings According to a statistical test utilizing Chi Square, if the value p = 0,000 > value α = 0,05, then Ha is approved and Ho is refused. This indicates that there is a connection between flood risk reduction in Dungaliyo District, Gorontalo Regency, and community behavior patterns.

Keywords: *Behavior Patterns, Flood Risk Reduction, Flood Disaster.*

Abstrak

Pengurangan resiko banjir merupakan upaya untuk mengurangi dampak negatif banjir melalui perencanaan yang baik, pengelolaan lingkungan, peningkatan infrastuktur, edukasi masyarakat, dan kolaborasi berbagai pihak, sehingga potensi kerugian terhadap kehidupan, properti, dan lingkungan dapat di minimalkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola perilaku masyarakat dengan pengurangan resiko banjir di kecamtan dungaliyo kabupaten gorontalo. Desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 43 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan data yang didapatkan dari kecamatan. hasil penelitian didapatkan perilaku masyarakat baik sebanyak 22 masyarakat (51,2%) perilaku cukup sebanyak 12 masyarakat (27,9%) dan perilaku kurang sebanyak 9 masyarakat (20,9%) dan pengurangan resiko banjir kategori baik sebanyak 16 masyarakat (37.2%) pengurangan resiko banjir cukup kategori cukup sebanyak 19 masyarakat (44.2%) dan pengurangan resiko banjir kategori kurang sebanyak 8 masyarakat (18.6%) dari 43 responden. Hasil *Uji statistik* dengan menggunakan *Chi Square* diperolah nilai p = 0,000 > nilai α = 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada Hubungan Pola Perilaku Masyarakat Dengan Pengurangan Resiko Banjir Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci : Bencana Banjir, Pola Perilaku, Pengurangan Resiko Banjir.